

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konseling individu dengan menerapkan teknik *behavioral contract* efektif dalam mengatasi masalah perilaku terlambat masuk sekolah pada siswa di SMAN 2 Toraja Utara tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada siswa yang biasanya terlambat. Dalam penelitian ini, digunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang dijelaskan secara deskriptif. Setelah dilakukan dua siklus tindakan, terjadi penurunan perilaku terlambat datang ke sekolah, dengan persentase keterlambatan rata-rata awalnya mencapai 100%, pada saat pra siklus, siklus I menjadi 81,25% dan siklus II menurun hingga 43,75%, dan telah memenuhi indikator keberhasilan, oleh karena itu penelitian dengan menggunakan konseling individu teknik *behavioral contract* dapat mengatasi perilaku terlambat pada siswa di SMA Negeri 2 Toraja Utara.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa setelah pelaksanaan tindakan terdapat perubahan perilaku pada siswa yakni dari sering datang terlambat ke sekolah menjadi datang tepat waktu, maka disusunlah saran penelitian sebagai berikut :

1. Siswa tetap belajar mendisiplinkan diri dengan membuat jadwal harian dan membuat alarm dipagi hari agar bisa bangun lebih awal serta datang tepat waktu ke sekolah.
2. Guru BK diharapkan dapat menerapkan konseling dengan teknik *behavioral contract* sebagai pengentasan terkait masalah sering terlambat pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian diharapkan mengkaji lebih dalam terkait pendekatan dan teknik konseling dalam mengatasi perilaku terlambat pada siswa.